

Pembinaan Kepada Anak Remaja PPA ID 0622 Takong Tentang Pengajaran Siapa Yesus dan Amanat Agung Tuhan Yesus

Rajokiaman Sinaga,^{a,1} Rosma Warni^{a,2}

^a Sekolah Tinggi Teologi ATI Anjungan Pontianak, Indonesia

¹sinagachoky07@gmail.com, ²ani.siip8888@gmail.com

*corresponding author: sinagachoky07@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Received : June, 2023

Revised : July, 2023

Accepted : July, 2023

Keywords

Coaching,
Teaching,
PPA ID 0622 Takong.

ABSTRACT

Teaching about who Jesus is and the Great Commission of the Lord Jesus is a part of Christian life that cannot be ignored. Just like the Lord Jesus always gave teachings about who Jesus was and his purpose for coming to this world. It is very important for youth as the church generation to understand and have an understanding of who Jesus really is and the Great Commission of the Lord Jesus. In this regard, this Community Service (PkM) activity journal focuses on fostering teaching about Who Jesus is and the great Message of the Lord Jesus to teenagers PPA ID 0622 Takong. This activity is a means to equip the correct understanding for teenagers PPA ID 0622 Takong. So that teenagers can have a correct understanding and can apply it in everyday life.

A. Pendahuluan

Pengajaran tentang siapa Yesus dan Amanat Agung Tuhan Yesus merupakan bagian kehidupan kekristenan yang tidak bisa ditiadakan. Sama halnya seperti Tuhan Yesus selalu memberikan pengajaran tentang siapa diri Yesus dan tujuannya datang ke dunia ini. Dalam konteks masa kini pengajaran diberikan supaya murid mengenal Tuhannya dengan benar dan sungguh percaya serta hidup didalam Firman-Nya (Schultz & Schultz, 2003). Dengan demikian penting bagi generasi gereja untuk mengetahui dan memiliki pemahaman secara benar siapa Yesus dan amanat Agung-Nya

PPA ID 0622 Takong, adalah wadah pembinaan anak-anak dan remaja, yang memiliki komitmen dan motivasi untuk memberikan pembinaan yang benar baik secara spiritual dan pengembangan karakter. Dengan melihat komitmen tersebutlah, jurnal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini berfokus pada pembinaan kepada anak remaja PPA ID 0622 Takong tentang pengajaran siapa Yesus yang sesungguhnya dan Amanat Agung Tuhan Yesus.

Pembinaan pengajaran siapa Yesus dan Amanat Agung Tuhan Yesus bertujuan untuk memberikan pemahaman ataupun doktrinal secara benar kepada anak remaja, sejak masa muda mereka. Dengan memiliki pemahaman yang benar, remaja memahami tindakan apa yang seharusnya dilakukan. Dalam konteks ini, anak remaja PPA ID 0622 Takong memiliki peran yang efektif sebagai generasi gereja untuk memiliki dasar pemahaman yang benar dan dapat mengaplikasikan tugas untuk memberitakan amanat agung di masa yang akan datang.

Adapun latar belakang diadakan pembinaan ini adalah PPA ID 0622 Takong belum pernah melaksanakan pembekalan tentang pemahaman pengajaran kepada anak remaja PPA. Selanjutnya, anak remaja PPA ID Takong sebagian besar dari latar belakang bukan Kristen dan belum pernah mendapatkan pengajaran tentang Siapa Yesus serta apa amanat Agung Yesus. Oleh sebab itu, dipandang penting untuk memberikan pembinaan kepada remaja PPA ID Takong tentang pengajaran siapa Yesus dan Amanat agung Tuhan Yesus. Dengan diadakannya pembinaan ini, diharapkan anak remaja dapat menerima dan memahami pengajaran tentang Yesus dan dapat melaksanakan amanat Agung Tuhan Yesus.

B. Kajian Literatur

Remaja atau generasi yang menentukan perkembangan gereja kedepan. Dalam arah demikian nilai spiritual harus diajarkan dengan pengajaran yang benar (Sinaga & Warni, 2022). Kata mengajar atau Pengajaran didalam bahasa asli Perjanjian Baru menggunakan dua kata yakni *διδάχη* yang adalah *διδασκαλία* yang merupakan “perbuatan mengajar” atau bisa juga diartikan “ajaran” dan kata ini menunjuk kepada pengajaran ahli Taurat dan orang Farisi, sedangkan kata *διδασκω* merujuk kepada pengajaran Yesus sendiri (Sahardjo, 2018). Mengajar dengan pengajaran yang benar sudah dilakukan oleh Tuhan Yesus dimasa hidupnya, sebelum Tuhan Yesus naik kesorga, Tuhan Yesus memberikan perintah kepada para murid untuk mengajar setiap orang (Matius 28:19-20). Menurut Schultz, dalam memberikan pengajaran pentingnya memperhatikan unsur-unsur dalam pengajaran yakni *restatement* dan *relation*. Maksud *restatement* adalah tingkat di mana orang yang diajar dapat memahami suatu kebenaran secara bermakna dan secara kreatif dalam menganalisis kebenaran itu dan hubungannya dengan kebenaran lain, sedangkan *relation* merupakan Sedangkan level relation mengindikasikan kemampuan murid untuk menerjemahkan kebenaran Alkitab di dalam konteks kehidupannya (Schultz & Schultz, 2003).

Pengajaran tentang Siapa Yesus dan Amanat Agung Yesus merupakan prinsip pemahaman yang mendasar yang harus dimiliki oleh setiap orang Kristen. Dengan demikian, Siapa Yesus? Yesus atau *Logos* dalam Bahasa Yunani menunjukkan bahwa Yesus adalah Allah secara utuh, dimana Yesus telah ada sejak kekekalan seperti yang dijelaskan didalam Yohanes 1:1-8. Segala sesuatu dijadikan oleh Yesus, dan Inkarnasi Yesus adalah untuk karya penyelamatan. Penyelamatan yang dimaksud bukan hanya terhadap umat Israel melainkan kepada dunia ini atau semua bangsa sesuai dengan teks didalam Roma 3:23-26 (Laurens Tutupoly, 2018). Penekanan yang sama juga yang dipaparkan oleh Marianus , dengan memandang Yesus dari injil Markus bahwa Yesus adalah Tuhan. Didalam karya Yesus terjadi 3 karya yang besar, yakni Pendamaian, Penebusan dan Pembeneran. Pendamaian yang dimaksud adalah orang percaya dilepasakan dari murka Allah, dan maksud dari penebusan adalah orang percaya ditebus oleh darah Yesus dikayu salib. Maksud pembeneran yakni perubahan hubungan manusia dengan Allah dipulihkan oleh Yesus Kristus (Patora et al., 2021). Kesimpulannya adalah Yesus Kristus adalah Tuhan yang telah datang kedunia ini untuk melakukan Pendamaian, Penebusan dan Pembeneran bagi setiap orang yang percaya kepada-Nya. Dengan demikian manusia memiliki keselamatan didalam Yesus Kristus.

Setelah menerima Karya Yesus, ada tugas yang Yesus berikan kepada para murid dan tentunya menjadi tugas bagi orang percaya masa kini termasuk konteks remaja. Amanat agung dapat dimaknai sebagai tugas pemuridan dengan demikian gereja sebagai institusi maupun sebagai komunitas iman tidak hanya fokus pada kegiatan di dalam melainkan melakukan tugas pewartaan kabar baik untuk membawa shalom dan akhirnya setiap orang yang dilayani dapat menjadi bagian dari komunitas (Darmawan, 2019). Yoshika dalam tulisannya menjelaskan bahwa pemuridan merupakan implementasi dari amanat Agung. Amanat Agung adalah pemuridan bukan sekadar penginjilan atau pembaptisan atau bahkan pengajaran. Ketiganya wajib dilakukan secara integral dan komprehensif dalam rangka memuridkan seorang murid (Yoshika et al., 2021). Dari kedua penjelasan diatas, bukanlah sebuah pertentangan melainkan kedua duanya menekankan bahwa amanat agung dapat direalisasikan melalui pemuridan maupun penginjilan. Kesimpulannya adalah, Amanat Agung merupakan tugas semua orang percaya. Amanat agung tidak hanya berfokus pada penginjilan, melainkan juga pemuridan dan pembaptisan.

C. Metode

Metode yang dilakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini adalah mendatangi pengurus PPA ID 0622 dan membicarakan kegiatan tersebut serta menyetujuinya serta melaksanakan pembinaan tersebut di Aula Sekolah Tinggi Teologi ATI Anjungan Pontianak, Jl. Raya Anjungan, kecamatan Anjungan Kabupaten Mempawah. Kegiatan PkM dalam pembinaan ini dilaksanakan pada

hari Minggu dan Selasa pada tanggal 18 dan 20 Juni 2023. Pembinaan ini dilakukan dalam dua sesi. Sesi pertama mengangkat topik atau tema “Siapa Yesus” pada pukul 19.00-21.00 WIB dan sesi kedua dengan topik “Amanat Agung Tuhan Yesus” pukul 08.00-09.09 WIB. Dalam proses pembinaan dilaksanakan melalui persiapan, pelaksanaan dan evaluasi (Melinda Tiladuru et al., 2023). Proses persiapan, tim PkM melakukan komunikasi yang intens bersama dengan pengurus PPA ID 0622 Takong terkait teknis dan waktu pelaksanaan pembinaan pengajaran. Selanjutnya tim berkoordinasi untuk mempersiapkan bahan ataupun alat alat yang digunakan, diantaranya materi pembinaan. Alat-alat yang digunakan dalam pelatihan ini adalah Laptop, LCD, alat pengeras suara, dan beberapa hadiah yang akan diberikan kepada anak remaja yang berhasil menjawab pertanyaan maupun games. Tahap kedua yang dilakukan adalah melaksanakan pembinaan di STT ATI Anjungan. Adapun jumlah peserta yang hadir dalam pembinaan tersebut berjumlah 35 orang remaja, yang meliputi 14 Putra dan 21 Putri. Selain remaja, juga didampingi oleh Pembina dan staff PPA yang berjumlah 26 Orang. Pembinaan dipandu oleh Rosma Warni, S.Th selaku asisten dosen STT ATI dan materi disampaikan oleh Rajokiaman Sinaga, M.Th sebagai dosen tetap Sekolah Tinggi Teologi ATI Anjungan Pontianak. Sebelum materi disampaikan, dilakukan terlebih dahulu ibadah singkat sebagai pengantar dalam pembinaan. Adapun susunan acara dalam pembinaan ini adalah: Ibadah pengantar, penyampaian materi, *games*, tanya jawab serta refleksi diri.

D. Hasil dan Pembahasan

Dalam hasil dan pembahasan ini, penulis akan memparakan lebih lanjut mengenai beberapa tahapan kegiatan yang tertuang didalam metode. Tahap pertama yang dilakukan adalah persiapan. Tahapan persiapan yang dilakukan adalah membentuk panitia sebagai tanggungjawab masing-masing. Ada pertemuan-pertemuan yang intens membicarakan topik atau tema yang tepat untuk kegiatan pembinaan tersebut. Hasil pertemuan ini menentukan personalia yang terdiri dari ketua pelaksana: Rajokiaman Sinaga (NIDN:2302038901) bertanggungjawab untuk mengakomodir bahan materi dan *games* yang akan disiapkan dan Rosma Warni sebagai Sekretaris yang bertanggungjawab menyusun administrasi dan konsep acara serta mempersiapkan alat alat yang digunakan dalam kegiatan tersebut.

Tabel 1. Rundown Acara

Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pengisi acara	Keterangan
18 Juni 2023	19.00-19.05	Sambutan	Pengurus PPA	
	19.05-19.20	Pujian	Rosma Warni	Lagu-Lagu
	19.20-19.30	Games/Permainan	Rosma warni	
	19.30-20.20	Sesi 1	Rajokiaman Sinaga	Siapa Yesus
	20.20-20.50	Tanya Jawab	Peserta dan Narasumber	
	20.50-21.00	Refleksi Diri	Peserta dan Narasumber	
20 Juni 2023	08.00-08.10	Pujian	Rosma Warni	
	08.10-08.40	Sesi 2	Rajokiaman Sinaga	Amanat Agung Tuhan Yesus
	08.40-08.50	Tanya Jawab	Peserta dan Narasumber	
	08.50-09.00	Games/Permainan	Rosma Warni	

Tahap kedua adalah pelaksanaan. Kegiatan pembinaan kepada anak remaja PPA ID 0622 Takong tentang pengajaran siapa Yesus dan Amanat Agung Tuhan Yesus dilaksanakan pada hari Minggu dan hari Selasa tepatnya pada tanggal 18 dan 20 Juni 2023 yang bertempat di Aula Sekolah Tinggi Teologi ATI Anjungan Pontianak, yang beralamat Jalan Anjungan Melancar: Gang Durian no 7, Mempawah dan 78353, Indonesia. Adapun kegiatan dilakukan didalam dua sesi. Pelaksanaan PkM dilakukan secara on site, yang mana seluruh peserta dan Pembina PPA ID 0622 Takong hadir dilokasi kegiatan. Kegiatan pembinaan dihadiri oleh 35 peserta remaja dan 26 orang Pembina.

Tabel 2. Rekap Peserta Pembinaan

No	Keterangan	Jumlah
1	Peserta remaja	35
2	Peserta Pembina	26
Total		61

Berikut rincian kegiatan pada saat pelaksanaan pembinaan: kegiatan pembukaan atau sambutan dipandu oleh pengurus PPA ID 0622 Takong yang berlangsung selama 5 menit. Kemudian dilanjutkan dengan pujian yang dipandu oleh Rosma Warni yang berlangsung selama 15 menit. Selanjutnya permainan atau *games* yang dipandu oleh Rosma Warni dan *games* berlangsung selama 10 menit. Selanjutnya dilanjutkan dengan sesi pertama, dan berlangsung selama 50 menit dan diteruskan dengan tanya jawab dan refleksi diri dan berlangsung selama 40 menit. Setelah sesi pertama, acara dilanjutkan pada sesi kedua pada tanggal 20 Juni 2023. Sesi kedua dimulai dengan pujian yang dipandu oleh Rosma Warni selama 10 menit, dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Rajokiaman Sinaga selama 30 menit, dilanjutkan dengan tanya jawab selama 10 menit dan diakhiri dengan permainan dipandu oleh Rosma Warni selama 10 menit.



Gambar 1. Kegiatan PkM Pembinaan PPA di Aula STT ATI

Pada umumnya kegiatan pembinaan ini berjalan dengan baik. Anak remaja memberikan respon yang baik dengan refleksi diri yang sungguh-sungguh. Selain remaja, pengurus dan staff PPA juga memberikan respon yang positif atas kegiatan pembinaan yang telah dilaksanakan.

E. Simpulan

Kegiatan PkM dalam pembinaan kepada remaja PPA ID 0622 Takong tentang pengajaran Siapa Yesus dan amanat agung Tuhan Yesus ini merupakan sarana yang sangat efektif untuk membekali remaja menjalani masa muda mereka. Hal ini dapat membantu mereka untuk memiliki dasar pengajaran yang tepat dan benar mulai dari usia dini dan juga memahami serta melaksanakan tugas amanat agung sebagai umat yang telah diselamatkan oleh Tuhan Yesus. Dalam pembinaan yang dilakukan, dapat dilakukan dengan jelas dan tujuan yang sangat jelas guna memperlengkapi remaja. Dengan pemahaman yang diterima, diharapkan remaja dapat memegang pengajaran dengan komitmen yang benar serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari serta mempraktekkan tugas amanat agung Tuhan Yesus.

F. Daftar Pustaka

- Darmawan, I. P. A. (2019). Jadikanlah Murid: Tugas Pemuridan Gereja Menurut Matius 28:18-20. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 3(2), 144. <https://doi.org/10.46445/ejti.v3i2.138>
- Laurens Tutupoly. (2018). KETUHANAN DAN KEMANUSIAAN YESUS KRISTUS BERDASARKAN INJIL YOHANES 1:1-18. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen REGULA FIDEI*, 3, 45–59.
- Melinda Tiladuru, V., Prior Sihombing, A., Hasiholan Tampubolon, Y., Prianto, R., Tinggi Teologi Studi Alkitab untuk Pengembangan Pedesaan Indonesia, S., & Palalangan, K. (2023). Pembinaan kepada Majelis Jemaat di Gereja Kristen Sulawesi Tengah (GKST) Anugerah Lena mengenai Panggilan Pelayanan. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 143–147. <https://doi.org/10.55824/JPM.V2I3.273>
- Patora, M., Rinukti, N., Maria Bungaa, D., & Tinggi Agama Kristen Teruna Bhakti, S. (2021). Menelisik Ketuhanan Yesus dalam Frasa “Eloi Eloi Lama Sabakthani”: Analisis Tekstual Markus 15:34. *JURNAL TERUNA BHAKTI*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.47131/JTB.V4I1.74>
- Sahardjo, H. (2018). Metode Pengajaran Yesus. *Te Deum (Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan)*, 8(1), 125–160. <https://doi.org/10.51828/TD.V8I1.47>
- Schultz, T., & Schultz, J. (2003). *TUJUAN PENGAJARAN GEREJA DAN IMPLIKASINYA SYLVIA SOEHERMAN*. 4(1), 107–119.
- Sinaga, R., & Warni, R. (2022). Efisiensi Program Pelayanan Remaja Sekolah Tinggi Theologia Abdi Tuhan Injili Bagi Pertumbuhan Spiritual Remaja Marturia di Anjungan, Kalimantan Barat. *Jurnal Teologi Injili*, 2(2), 90–108. <https://doi.org/10.55626/JTI.V2I2.28>
- Yoshika, S., Sekolah, H., Mawar, T. T., & Lampung, S. (2021). PEMURIDAN SEBAGAI IMPLEMENTASI AMANAT AGUNG YESUS KRISTUS. *BONAFIDE: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2(2), 156–175. <https://doi.org/10.46558/BONAFIDE.V2I2.74>